

**EFEKTIVITAS MEDIA DERMAGA PERKALIAN TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
NURUSYAMSIYAH
A510180189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA DERMAGA PERKALIAN TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

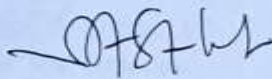
NURUSYAMSIYAH

A510180189

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhamamdiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Dosen

Pembimbing,



Honest Umami Kaltsum, S.S, M.Hum

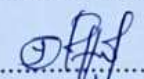
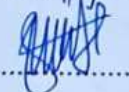
NIDN. 0628057503

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS MEDIA DERMAGA PERKALIAN TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG

OLEH
NURUSYAMSIYAH
A510180189

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhamamdiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 6 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | |
|---|--|
| 1. Honest Ummi Kaltsum, S.S, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Rusnilawati, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (..... ) |

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIK. 131943782

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 November 2022

Penulis



Nurusyamsiyah

A510180189

EFEKTIVITAS MEDIA DERMAGA PERKALIAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG

Nurusyamsiyah¹, Honest Umami Kaltsum²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Muhamamdiyah Surakarta

email: a510180189@student.ums.ac.id¹, huk172@ums.ac.id²

Abstrak

Matematika adalah salah satu komponen terpenting dalam keterampilan berhitung dasar dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika karena matematika dianggap menyeramkan sehingga banyak siswa tidak tertarik mempelajarinya. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Mengetahui bagaimana efektivitas media dermaga perkalian terhadap minat siswa, 2) Mengetahui bagaimana efektivitas media dermaga perkalian terhadap hasil belajar siswa, 3) Mengetahui apakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media dengan siswa yang tidak menggunakan media dermaga perkalian. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian 30 siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Sine tahun pelajaran 2021/2022. Desain penelitian ini adalah *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Tunggal (*One Group Pre-test Post-test*). Pemilihan sampel diacak sederhana (*simple random sampling*). Pengambilan sampel menggunakan nomor undian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan *test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan media dermaga perkalian terhadap minat dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil nilai siswa dari soal *test* dan angket. Peneliti menggunakan perhitungan skala Likert untuk menghitung hasil angket siswa dan diperoleh hasil 70% siswa antusias dan senang pembelajaran dengan menggunakan media. Media dermaga perkalian mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 28,7% dari hasil *test*.

Kata Kunci: *Dermaga perkalian, minat belajar, hasil belajar, operasi hitung.*

Abstract

Mathematic is one of the most important components in basic numeracy skills in everyday life. The low interest of students in learning mathematics appears as scary so that many students are not interested in learning it. The aim of this research is; 1) Knowing how the effectiveness of dock media on student interest, 2) Knowing how effective dock media is on student learning outcomes, 3) Knowing what are the difference in learning outcomes of students who use media with students who do not use dock media. This research is a quantitative research with 30 second grade students at SD Muhammadiyah 1 Sine for the academic year 2021/2022. This study used a single group pre-test and post-test design (One Group Pre-test Post-test). The sample selection was simple random (simple random sampling). Sampling by using lottery numbers. Data collection techniques in this study were questionnaires, observations, and tests. The results of the research indicate that there is an effectiveness of the use of dock media on the interests and learning outcomes of students as evidenced by the results of students' scores on test questions and questionnaires. The researcher used a Likert scale calculation to calculate the results of the student questionnaire and obtained the results that 70% were enthusiastic and happy to learn using media. The media has a positive influence in improving student learning outcomes by 28.7% of the test results.

Keywords: *Multiplication dock, interest to learn, learning outcomes, arithmetic operations.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam keberadaan manusia. Pendidikan merupakan pekerjaan sadar dalam merencanakan siswa dari bimbingan, pengajaran, dan latihan persiapan pekerjaan di masa depan. Pendidikan Sekolah Dasar tidak hanya memberikan kemampuan intelektual membaca, menulis, dan berhitung tetapi juga proses agar siswa dapat mengembangkan

keterampilan dasar secara maksimal baik dari segi intelektual, sosial, maupun personal untuk melanjutkan pendidikan ke SMP dan sederajat. Kriteria kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung siswa mampu meningkatkan minat dan hasil belajar sesuai standar KKM. Hasil belajar ialah hasil yang didapatkan dari aktivitas belajar mengajar yang meliputi pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa. Nzaramyimana, (2021) mengatakan bahwa di era modern seperti sekarang ini teknologi menjadi kebiasaan generasi milenial dalam mengintegrasikan media yang dapat meningkatkan minat peserta didik merupakan hal yang penting. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk mendistribusikan informasi dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Hamid, (2020) mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi kepada siswa diperlukan perantara agar *value dan transfer of knowledge* dapat tercapai sesuai dengan target.

Matematika adalah salah satu komponen terpenting dalam keterampilan berhitung dasar yang digunakan sehari-hari. Matematika mempunyai peran dalam memperoleh keterampilan berpikir logistik dan sebagai komponen utama dalam bidang pengetahuan lainnya. Shevalier & McKenzie, (2012) Mengatakan bahwa siswa tidak hanya membutuhkan guru yang menguasai konten tetapi juga jenis guru yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Mempertimbangkan tingkat kenyamanan siswa yang tinggi dengan perangkat pintar dan permainan untuk pendidikan dapat berdampak positif terhadap minat dan keterlibatan siswa (Bursztyn et al., 2017). Proses belajar siswa yang terpusat tanpa fasilitas media pembelajaran yang memadai akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maulana, (2020) mengatakan bahwa Rendahnya minat siswa terhadap matematika selama ini dikarenakan matematika dianggap sebagai materi pelajaran yang paling menakutkan, sehingga banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajarinya, salah satunya tentang materi tersebut.

Keberhasilan suatu proses terlihat dari setiap elemen yang saling terkait antara pengajar dan siswa. Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan latihan-latihan pembelajaran akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar atau sebaliknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran yang berlangsung. Anwar, (2019) mengatakan bahwa minat siswa dalam belajar dapat ditimbulkan melalui media yang digunakan oleh guru. Yusrizal et al., (2019) mengatakan bahwa media adalah salah satu komponen pembelajaran yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Slameto, (2010) mengatakan bahwa Minat ialah perasaan lebih senang dan perasaan tertarik pada sesuatu atau tindakan tanpa ada yang meminta. Nugroho, (2020) mengatakan bahwa Minat adalah menyukai sesuatu tanpa ada yang meminta. Sirait, (2016) mengemukakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan diri terhadap sesuatu yang terdiri dari sensasi kegembiraan, perhatian, kesungguhan dalam mencapai tujuan. Minat dapat dikatakan sebagai rasa ingin yang tinggi terhadap sesuatu. minat belajar adalah suatu keadaan yang memunculkan rasa minat dan dapat membangkitkan semangat untuk melakukan aktivitas yang disukai dalam proses pembelajaran (Hidayat, 2018). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat belajar ialah perhatian, kesukaan, dan perasaan tertarik dalam belajar yang ditunjukkan oleh kerjasama yang dinamis, keinginan belajar yang lebih baik, dan perhatian siswa terhadap topik dengan aktif.

Menurut *Elizabeth Hurlock* ciri-ciri minat belajar adalah: menanamkan minat pada perubahan mental, minat bergantung pada latihan belajar, kemajuan minat, minat terbatas pada budaya, minat memiliki bobot emosional, dan minat berbobot egosentris (Nugroho, 2020). Menurut Slameto (dalam Nugroho, 2020) minat belajar memiliki beberapa indikator yaitu: perasaan senang, minat, minat yang

berkaitan dengan daya dorong minat terhadap suatu objek, perhatian siswa (Friantini, 2019). Minat merupakan bagian dari karakter yang berhubungan dengan prestasi belajar (Azmidar et al., 2017)

(Friantini, 2019) mengatakan bahwa minat adalah aspek kepribadian yang berhubungan dengan prestasi belajar. (Azmidar, 2017) mengatakan bahwa Minat tidak muncul secara spontan, tetapi muncul karena partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan saat belajar atau bekerja. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu kekuatan yang bisa mendorong siswa untuk belajar. (Ratnasari, 2017) mengatakan bahwa perasaan bahagia akan menimbulkan minat belajar dengan diperkuat oleh dampak positif, sebaliknya jika perasaan tidak bahagia maka akan menghambat belajar karena tidak terdapat sikap yang positif. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik siswa harus memiliki minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk tekun dalam belajar.

Minat tidak muncul tiba-tiba, tetapi muncul karena dukungan, wawasan, dan kecenderungan selama belajar. Minat belajar dapat muncul dengan adanya media pembelajaran selama proses belajar. Fungsi minat belajar lebih menonjol sebagai daya dorong utama, lebih tepatnya daya yang dapat mendorong siswa untuk belajar (Sunami, 2021). (Sudjana, 2013) mengatakan bahwa perasaan ceria akan mendorong minat belajar dengan efek yang baik, sebaliknya jika perasaan tidak senang akan menghambat belajar. Oleh sebab itu, untuk mendapat hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai minat untuk mendorong mereka lebih rajin belajar. (Yustinus) untuk memunculkan minat dalam diri anak guru perlu menggunakan sebuah media. Menumbuhkan minat belajar bertujuan agar prestasi belajar siswa juga meningkat (Silviani, 2017). Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari latihan belajar sebagai keterampilan, informasi, nilai, dan sikap siswa. Agar siswa efektif memahami dan memahami materi yang disampaikan, guru dapat melibatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan informasi pada siswa. Hamid, (2020) mengatakan dalam menyampaikan materi kepada siswa diperlukan perantara agar nilai dan transfer ilmu bisa sesuai dengan target. Hasil belajar adalah komponen terpenting dari belajar. Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Purwanto, (2016) mengatakan bahwa hasil belajar ialah hasil dari proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tohari, (2019) mengemukakan bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang dihasilkan setelah melakukan proses pembelajaran. (Nugroho, 2020) hasil belajar adalah ketuntasan, penguasaan, dan perubahan perilaku setelah belajar. (Qomariah, 2016) mengatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan menyerap pengetahuan selama proses pembelajaran. Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medio* yang berarti antara. Media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti penghantar atau perantara. Netriwati, (2017) mengatakan bahwa media ialah alat komunikasi yang berguna menyampaikan informasi dari satu sumber ke sumber yang lain. Sadiman, (2009) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran agar interaksi antara guru dengan siswa dapat berlangsung secara cepat dan tepat. (Marisa, 2012) media pembelajaran adalah suatu alat atau bahan yang berisikan informasi atau pesan pembelajaran. (Attalina, 2020) media pembelajaran adalah suatu alat yang dimanfaatkan oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan guru dalam memudahkan penyampaian materi kepada siswa (Attalina, 2020). Audia, (2021) mengatakan bahwa Media pembelajaran ialah alat bantu untuk mempercepat penyampaian informasi pada siswa. Media pembelajaran merupakan

satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam ranah pendidikan. Media pembelajaran berfungsi supaya siswa lebih efektif dalam memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik bertujuan agar kegiatan belajar lebih menarik dan produktif. Media berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Dengan memanfaatkan media, ide-ide numerik dan gambar yang awalnya konseptual menjadi konkret. Tafonao, (2018) mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di dunia pendidikan. Yusrizal et al., (2019) Media pembelajaran dibedakan menjadi tiga kelompok antara lain; 1) Audio, yaitu media yang hanya dapat didengar, 2) Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat, 3) Audiovisual, yaitu media yang mengandung unsur bunyi dan juga gambar. ciri-ciri media pembelajaran yaitu: media pembelajaran identic dengan kata raga yang artinya dapat dilihat, didengar, dan diraba, sebagai media komunikasi, tekanan utama terletak pada benda yang dapat didengar dan dilihat, sebagai media untuk membantu proses pembelajaran, perantara dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018).

Manfaat media menurut (Arsyad, 2003) adalah sebagai berikut: (a) meningkatkan motivasi, interaksi langsung siswa dengan lingkungan, (b) memperjelas penyajian informasi dari guru sehingga memudahkan proses pembelajaran, (c) memberikan pengalaman umum siswa tentang peristiwa yang terjadi di kelas. lingkungan sekitar, dan (d) mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Ada beberapa factor yang memepngaruhi proses belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu. Hasil belajar harus direfleksikan sebagai cermin untuk meninjau terlepas dari apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Pengukuran hasil belajar pada penelitian ini menggunakan teknik test sebagai pertanyaan test untuk hasil belajar yang harus diselesaikan oleh siswa. (Purwanto, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar diukur untuk menentukan tercapainya tujuan pendiikan melalui proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar tentang operasi hitung meliputi tiga tingkatan khususnya pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, bahwa di SD Muhamamdiyah 1 Sine mengenai minat dan hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar siswa disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung masih monoton, guru menyampaikan informasi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa adalah menggunakan media pembelajaran dimana siswa dapat lebih tertarik dan tidak mudah bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran berperan sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang dapat digunakan guru untuk membantu mengatasi permasalahan dalam operasi hitung khususnya materi adalah Dermaga Perkalian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan media Dermaga Perkalian terhadap minat dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keteranga mengenai apa yang ingin diketahui. Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian memanfaatkan eksperimen yang dirancang khusus untuk menghasilkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Desain yang digunakan adalah *pretest – posttest* Kelompok Tunggal (*One Group Pretest Posttest Design*). Dalam perancangan ini terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan. Sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat karena

dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum penggunaan media. Perancangan ini dilakukan guna mengetahui peningkatan keterampilan proses dan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran. Media dalam penelitian ini adalah Dermaga Perkalian dalam pembelajaran matematika.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di SD Muhammadiyah 1 Sine tahun pelajaran 2021/2022. Siswa di kelas II terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 2A dan 2B yang totalnya 39 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas 2A dan 2B dengan jumlah 30 siswa. Pemilihan sampel diacak sederhana (*simple random sampling*). Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan tiap siswa untuk menjadi sampel penelitian. Cara pengambilan sampel menggunakan nomor undian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas media dermaga perkalian terhadap minat dan hasil belajar siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 2A dan 2B yang berjumlah 30 siswa. Data variabel minat dan hasil belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket dan hasil test siswa. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas media dermaga perkalian terhadap minat siswa

Adanya efektivitas penggunaan media dermaga perkalian terhadap minat belajar siswa mengalami kenaikan dibuktikan dengan hasil pernyataan angket siswa. untuk menghitung hasil angket siswa, peneliti menggunakan perhitungan dengan skala Likert dengan hasil terdapat frekuensi 2 siswa yang mencapai kriteria sangat tinggi (>80%), 21 siswa dengan kriteria tinggi (60–80%), dan 7 siswa dengan kriteria rendah (40–60%). Hasil tersebut membuktikan bahwa mayoritas siswa senang dan antusias pada saat proses pembelajaran menggunakan media dermaga perkalian dibuktikan dengan hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan dalam kriteria angket siswa.

Tabel 2. Kriteria analisis angket siswa

Kategori Sikap	Kategori skor	Frekuensi	Presentase
Sangat positif	100 – 80	2	7%
Positif	80 – 60	21	70%
Negatif	60 – 40	7	23%
Sangat negatif	40 – 20	0	0%
Σ		30	100%

2. Efektivitas media dermaga perkalian terhadap hasil belajar

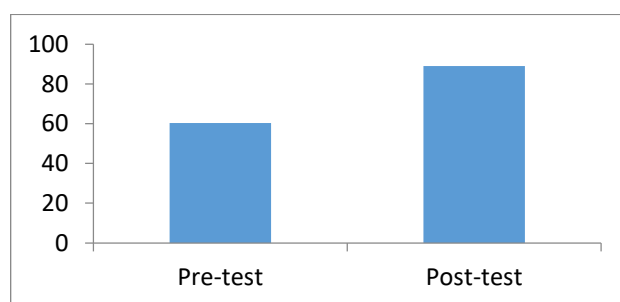
Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variabel hasil belajar diketahui memiliki 3 item yang tidak valid yaitu nomor 1,4, dan 8. Item yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan

sebagai instrument pengumpulan data sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrument data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,639.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* pada hasil pre-test dan post-test terhadap materi operasi hitung kelas II SD Muhammadiyah 1 Sine diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sig. 0,05 adalah 0,060. Artinya ($0,060 > 0,05$), dengan ini dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parametrik yaitu *uji paired sample test*, diketahui bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan koefisien t_{hitung} (0,000) $< t_{tabel}$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran akan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Penyampaian pesan oleh guru akan lebih jelas dan mudah dijangkau karena media yang digunakan berhasil, sehingga siswa merasa tertarik, lebih mempunyai perhatian dan merasa ceria. Atau, jika media pembelajaran yang digunakan tidak menarik, minat belajar siswa akan berkurang, siswa merasa lelah, canggung, tidak nyaman, dll.

Dari hasil analisis terlihat dampak langsung efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari pre-test menunjukkan bahwa hanya 30% dari keseluruhan siswa yang berhasil mendapatkan nilai sesuai KKM dengan nilai rata-rata 60,3. Sedangkan hasil post-test menunjukkan bahwa 100% siswa mampu mendapatkan nilai sesuai standar KKM dengan nilai rata-rata 89. Berdasarkan penjelasan di atas, berarti bahwa efektivitas media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas II SD Muhammadiyah 1 Sine sebesar 28,7%.



Gambar 1. Diagram batang Peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Sine

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Caya, 2021) dengan Judul “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Sempoa Pada Materi Operasi Hitung Siswa Kelas 2 SD Inpress Pattallassang Kecamatan Parigi*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK dengan teknik pengumpulan data observasi dan test. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media sempoa pada materi operasi hitung siswa kelas 2 SD Inpres Pattallassang Kecamatan Parigi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD Inpres Pattallassang Kecamatan Parigi dimana pada siklus I dari 60% menjadi 80% pada siklus II.

3. Perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media dermaga perkalian dengan sebelum menggunakan

Berdasarkan hasil uji n-gain diperoleh bahwa 17 siswa dengan kriteria tinggi (56,6%), 11 siswa dengan kriteria tinggi (36,6%), dan 2 siswa dengan kriteria rendah (6,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media dermaga perkalian cukup efektif terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi operasi hitung perkalian.

Hasil penelitian didukung penelitian (Romadhoni, 2016) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran papan stik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment sebesar 0,640 lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,266.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zunita, 2021) "*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Di Kelas 3 MIN 2 Lamongan*" yang mengamati bahwa media pembelajaran secara bermakna mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada materi materi operasi hitung. Dalam penelitiannya, perhitungan yang digunakan oleh peneltiia adalah *uji paired sample test* dengan hasil $0,000 < 0,05$, dan itu berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat efektivitas media video pembelajaran daring dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung pecahan di kelas 3 MIN 2 Lamongan. Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil uji deskriptif, data minat belajar dengan frekuensi 10 siswa dengan ukuran sangat tinggi (>85%), dan 12 siswa dngan ukuran tinggi (69-84%), dan 1 siswa dengan standar sedang (53-68%). Rata-rata tingkat minat belajar siswa berada dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa MIN 2 Lamongan memiliki minat belajar yang tinggi, khususnya dalam bidang matematika. Selain itu, mean hasil belajar pada pre-test memperoleh konsekuensi sebesar 59 (26%) sedangkan pada post-test memperoleh hasil sebesar 87 (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Media dermaga perkalian berpengaruh positif terhadap minat siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan skala likert diperoleh hasil bahwa >80% ssiwa memahami materi operasi hitung perkalian setelah menggunakan media dermaga eprkalian.

2. Media dermaga perkalian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh perubahan hasil belajar siswa yang terlihat melalui skor test siswa dari pretest dan posttest. hasil pretest siswa memperoleh skor rata-rata 60,3 kemudian mengalami perubahan setelah dilakukan intervensi sehingga memperoleh skor rata-rata 89.
3. Media dermaga perkalian cukup efektif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji n-gain yang diperoleh bahwa 17 siswa dengan kriteria tinggi (56,6%), 11 siswa dengan kriteria tinggi (36,6%), dan 2 siswa dengan kriteria rendah (6,6%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti satu yakni Nuru Syamsiyah ingin berterimakasih khususnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Kepada penulis kedua selaku dosen pembimbing, kepada orang tua Bapak Suparmanto dan Ibu Sukarti, kepada saudara kandung Amirul Aziz, seluruh guru dan murid SD Muhammadiyah 1 Sine, semua teman-teman angkatan PGSD FKIP UMS khususnya Hilda Putri Anggraini, Amelia Zahrotun Ni'mah, Dessy Anggriyawati, Brilliant Eka Purnamawati, dan Novia Kusumaningrum.

REFERENSI

- Anwar, M. S., Choirudin, Ningsih, E. F., Dewi, T., & Maselena, A. (2019). Media pembelajaran matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1)(May), 135–150.
- Arsyad, A. (2003). *MEDIA PEMBELAJARAN*. PT Rajagrafindo.
- Attalina, S. N. C., & Irfana, S. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DASAR PERKALIAN DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (Problem Based Learning) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN TOLKAMA (Botol Perkalian Matematika) PADA PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 2(2), 210–219.
- Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Z. (2021). Development Of Smart Card Media For Elementary Students. *Journal Of Physics, Conference*.
- Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, J. A. (2017). Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012072>
- Bursztyn, N., Shelton, B., Walker, A., & Pederson, J. (2017). Increasing undergraduate interest to learn geoscience with GPS-based augmented reality field trips on students' own smartphones. *GSA Today*, 27(6), 4–10. <https://doi.org/10.1130/GSATG304A.1>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Hidayat, Wahyu, P., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75.
- Marisa, Noviyanti, M., Ario, Andayani, & Benny. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Cet. 2; Ed). Universitas Terbuka.
- Maulana, I., Yaswinda, & Nasution, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512–519.
- Mayang Ayu Sunami, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 No 4, 1941–1945.
- Media Pembelajaran - Mustofa Abi Hamid, dkk* (pp. 1–114). (2020). Yayasan Kita Menulis.

- Netriwati, & Lena, M. S. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA* (pp. 1–302). Permata Net.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 42–46.
- Nzaramyimana, E. (2021). Effectiveness of GeoGebra towards Students' Active Learning, Performance and Interest to Learn Mathematics. *International Journal of Mathematics and Computer Research*, 09(10). <https://doi.org/10.47191/ijmcr/v9i10.05>
- Purwanto (Ed.). (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. PUSTAKA PELAJAR.
- Qomariah, S. S., & Sudiarditha, I. K. R. (2016). KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN, MINAT BELAJAR, DAN HASIL BELAJAR SISWA: STUDI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X IIS SMA NEGERI 12 JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 33–47.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*, 5(2), 289–293.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Shevalier, R., & McKenzie, B. (2012). Culturally Responsive Teaching as an Ethics- and Care-Based Approach to Urban Education. *Urban Education*, 47(6), 1086–1105. <https://doi.org/https://doi.org/10.4314/ajesms.v15i2.8>
- Sirait, E. D. (2016). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI*. 6(1), 35–43.
- Slameto. (2010). *BELAJAR & FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI* (Vol. 6, Issue 1). PT RINEKA CIPTA.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- T, C. (2021). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SEMPOA PADA MATERI OPERASI HITUNG SISWA KELAS 2 SD INPRES PATTALLASSANG KECAMATAN PARIGI*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE. *Jurnal Teknologi Student*, 07(01), 1–13.
- Tri Rahmah Silviani¹, Jailani¹, Evvy Lusyana¹, A. R. H. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8 (2), 150–161.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 37–49. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.352>
- Zunita, L. (2021). *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Di Kelas 3 MIN 2 Lamongan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.